

MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM PENGAJARAN MENULIS ARTIKEL (EKSPOSISI)

(Studi Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan Tahun
Ajaran 2019/2020)

Oleh: Riki Sugiarto, S.Pd.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan menulis artikel peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen tanpa kelas kontrol. Tekniknya adalah tes. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis artikel digunakan analisis data dengan cara analisis statistik, yaitu uji normalitas data menggunakan chi-kuadrat, uji homogenitas data menggunakan uji F, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data yang menggambarkan peningkatan kemampuan peserta didik antara prates dan postes. Dalam prates, hanya tujuh peserta didik saja yang mampu menulis artikel atau sebesar 20%, sedangkan dalam pascates jumlah peserta didik yang mampu menulis artikel meningkat menjadi 33 Peserta didik atau sebesar 94%. Berdasarkan hasil uji t, terbukti bahwa $t_{hitung} (14,1) > t_{tabel} (2,44)$, artinya hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa media kartu bergambar bisa meningkatkan kemampuan menulis artikel peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: media kartu bergambar, artikel

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam hidup bermasyarakat. Sebagai alat komunikasi, bahasa sangat penting dalam mendukung segala kegiatan hidup bermasyarakat.

Menulis merupakan suatu cara untuk berkomunikasi. Setiap manusia mempunyai pemikiran dan keinginan yang harus diwujudkan secara nyata. Cara mewujudkannya dengan memakai bahasa. Bahasa yang dimengerti, dan jelas alurnya biasanya ada dalam tulisan.

Pada kenyataannya, peserta didik kelas XII TKJ 1 sulit untuk mengutarakan ide dan memakai kata-kata yang baik dalam bentuk karangan. Hal ini mengakibatkan pelajaran menulis dianggap sulit oleh peserta didik. Kurangnya minat menulis merupakan satu hal yang menyebabkan kurangnya kemampuan menulis Peserta didik mengenai kebahasaan dan kaidah-kaidah menulis.

(Priyanata, dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=128887&val=609>).

Pelajaran menulis artikel membutuhkan ide dan kata-kata yang baik dalam karangan agar dapat dimengerti oleh pembaca. Dalam kasus ini, tugas guru adalah membuka pintu pikiran peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan ide-idenya, yaitu dengan cara memakai media yang baik dalam pengajaran menulis artikel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media dalam pengajaran menulis artikel agar peserta didik tertarik. Media yang digunakan yaitu media kartu bergambar.

Dengan digunakannya media kartu bergambar dalam pengajaran menulis artikel, Peserta didik diharapkan lebih menyukai pelajaran menulis artikel dan meningkatkan motivasi serta kemampuan Peserta didik dalam menulis artikel.

Penelitian mengenai media kartu bergambar dalam pengajaran menulis artikel secara umum belum ada yang meneliti. Peneliti ingin meneliti media kartu bergambar dalam pelajaran menulis artikel.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan satu hal yang positif dan

memberi alternatif cara mengajar pada guru dalam menulis artikel menggunakan media, utamanya media kartu bergambar. Peserta didik bisa lebih tertarik serta aktif dan kreatif dalam pelajaran menulis artikel, guru bisa menggunakan media kartu bergambar dalam pelajaran, khususnya pelajaran menulis artikel agar tidak monoton, dan menambah pengetahuan mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis artikel sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar, dan mendapat pengalaman meneliti kemampuan peserta didik dalam pelajaran menulis.

Kegiatan menulis mempunyai beberapa keuntungan. Akhaidah (1995, hlm. 1) menjelaskan bahwa banyak keuntungan yang bisa diambil dari kegiatan menulis, yaitu seperti di bawah ini:

Dari kegiatan menulis, penulis bisa mengetahui kemampuan atau potensi menulisnya sendiri. Untuk mengembangkan satu topik, penulis harus berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalamannya.

Penulis bisa mengembangkan ide atau gagasannya, penulis akan terlatih dalam memadukan serta membandingkan fakta yang menjadi bahan tulisannya.

Dengan menulis, penulis akan terpaksa mencari informasi lebih banyak yang ada hubungannya dengan topik yang dituliskannya. Dengan begitu, kegiatan menulis dapat memperluas pengetahuan penulis.

Dengan menulis, penulis bisa menjelaskan masalah-masalah yang belum jelas.

Penulis bisa menilai ide atau gagasan secara lebih objektif.

Penulis akan lebih gampang menyelesaikan masalahnya, yaitu dengan cara menganalisis masalah yang terlihat.

Dengan adanya tugas menulis mengenai suatu topik, penulis akan terdorong untuk belajar lebih aktif dan kreatif, penulis diharapkan bisa menemukan dan menyelesaikan masalah, bukan sekedar menerima informasi.

Dengan menulis, akan menimbulkan kebiasaan penulis, yaitu terlatih berpikir kritis dan menggunakan bahasa yang sistematis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen yang menggunakan desain pre-test and post-test group. Arikunto (2010, kc. 124) mengatakan bahwa dalam desain pre-test and post-test group observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut prates, dan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen (O_2) disebut pascates.

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = nilai prates

O_2 = nilai pascates

X = treatment atau eksperimen

$O_2 - O_1$ = pengaruh pengajaran terhadap hasil belajar

(Arikunto, 2010, hlm. 124)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah teknik tes. Data yang dikumpulkan dan diolah yaitu data prates (sebelum menggunakan media kartu bergambar) dan pascates (sesudah menggunakan media kartu bergambar). Tes ini menguji kemampuan peserta didik dalam pelajaran menulis artikel. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membuat essay, tes ini dipilih sebab dianggap dapat menggambarkan kemampuan hasil belajar menulis secara objektif. Data ini diolah untuk mengetahui hasil dari proses belajar menulis artikel sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar.

HASIL DAN BAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai media kartu bergambar dalam pelajaran menulis artikel, ada empat hasil yang akan dibahas, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai fungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya data.

a. Uji Normalitas Data Prates

Berdasarkan hasil menghitung uji normalitas data prates, bahwa distribusi skor prates pada tingkat signifikansi 1%

menjelaskan bahwa $x^2_{itung} (11) < x^2_{tabel} (11,3)$, artinya dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Pascates

Berdasarkan hasil menghitung uji normalitas data pascates, bahwa distribusi skor pascates pada tingkat signifikansi 1% menjelaskan bahwa $x^2_{itung} (3,61) < x^2_{tabel} (11,3)$, artinya dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas mempunyai fungsi untuk mengetahui homogen atau tidaknya data. Berdasarkan ketentuan dan hasil hitung uji homogenitas, bahwa distribusi data prates dan pascates homogen sebab $F_{itung} (1,4) < F_{tabel} (2,26)$.

3. Uji Gain

Uji gain dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis artikel sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar. Hasil ini dipakai sebagai gambaran mengenai efektifitas media kartu bergambar dalam pelajaran menulis artikel kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan ketentuan dan hasil menghitung uji gain, bahwa $\bar{X}_{prates} (47,5) \neq \bar{X}_{pascates} (72,7)$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara jumlah rata-rata prates dengan jumlah rata-rata pascates.

4. Uji Hipotesis

Dilakukannya uji hipotesis yaitu untuk mengetahui efektif tidaknya media kartu bergambar dalam pelajaran menulis artikel, dan membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis.

Berdasarkan hasil menghitung, t_{itung} mempunyai nilai 14,1, sedangkan nilai t_{tabel} menggunakan taraf kepercayaan 99% dengan dk 34 bernilai 2,44. Dari data tersebut, ditemukan bahwa $t_{itung} (14,1) > t_{tabel} (2,44)$, artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif digunakan dalam

pelajaran menulis artikel pada peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2012.

Dalam hasil prates, dari 35 peserta didik yang mampu menulis artikel ada tujuh peserta didik atau 20%, sedangkan 28 peserta didik atau 80% lainnya belum mampu menulis artikel. Rata-rata kemampuan peserta didik adalah 47,5. Ada lima aspek yang dinilai, yaitu: aspek yang pertama adalah kualitas lingkup dan isi, rata-rata skornya 1,9, ini termasuk dalam kategori sangat kurang; aspek yang kedua yaitu aspek organisasi dan tampilan isi, rata-rata skornya dua, ini termasuk dalam kategori kurang; aspek yang ketiga yaitu gaya bahasa, rata-rata skornya 2,5, ini termasuk dalam kategori kurang; aspek yang keempat yaitu ejaan, rata-rata skornya 2,5, ini termasuk dalam kategori kurang; dan aspek yang kelima yaitu kerapihan tulisan, rata-rata skornya tiga, ini termasuk dalam kategori sedang.

Setelah menggunakan media kartu bergambar atau hasil pascates, peserta didik yang mampu menulis artikel meningkat menjadi 33 peserta didik atau 94%, sedangkan yang belum mampu yaitu dua peserta didik atau 6%. Rata-rata kemampuan peserta didik adalah 72,7. Ada lima aspek yang dinilai, yaitu: aspek yang pertama adalah kualitas lingkup dan isi, rata-rata skornya 3,9, ini termasuk dalam kategori sangat sedang; aspek yang kedua yaitu aspek organisasi dan tampilan isi, rata-rata skornya 3,7, ini termasuk dalam kategori sedang; aspek yang ketiga yaitu gaya bahasa, rata-rata skornya 3,7, ini termasuk dalam kategori sedang; aspek yang keempat yaitu ejaan, rata-rata skornya 3,6, ini termasuk dalam kategori sedang; dan aspek yang kelima yaitu kerapihan tulisan, rata-rata skornya 3,6, ini termasuk dalam kategori sedang.

Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis artikel sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar, terlihat dari perbandingan jumlah hasil prates dan pascates, yaitu hasil prates 1664, hasil pascates 2544. Rata-rata prates meningkat pada rata-rata pascates, yaitu 47,5 meningkat menjadi 72,7. Dari hasil tersebut,

menggambarkan bahwa media kartu bergambar mempunyai pengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2020.

Media kartu bergambar bisa menarik Peserta didik, hal ini sesuai dengan teori mengenai manfaat media yang diungkapkan oleh Sudjana & Rivai (2011, hlm. 2). Manfaatnya yaitu seperti di bawah ini:

- a. Pelajaran akan lebih menarik perhatian Peserta didik sehingga menumbuhkan motivasi belajar;
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga peserta didik bisa lebih paham dan memungkinkan peserta didik bisa menguasai materi dengan lebih baik;
- c. Metode mengajar akan lebih variatif, bukan sekedar komunikasi verbal melalui ucapan guru, agar peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar di setiap jam pelajaran; dan
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab bukan hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.

Selain itu, media kartu bergambar harus menggunakan gambar yang baik agar bisa dimengerti oleh peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Anitah (2010, hlm. 9), bahwa ada empat ciri-ciri gambar yang baik, yaitu seperti di bawah ini:

- a. Cocok dengan tingkatan usia dan kemampuan pembelajar;
- b. Tidak kompléks. Jika gambar kompleks, pembelajar tidak akan mendapatkan hal-hal penting yang ada dalam gambar;
- c. Realistis, maksudnya gambar tersebut seperti barang yang sebenarnya atau sesuai dengan apa yang digambar; dan
- d. Gambar bisa diperlakukan dengan tangan. Ada yang menganggap bahwa gambar itu suci, tapi sebagai media pelajaran, gambar harus tersentuh oleh pembelajar.

Media kartu bergambar yang baik pasti memiliki manfaat. Seperti yang diungkapkan oleh Anitah (2010, hlm. 9), bahwa manfaat

gambar sebagai media visual yaitu seperti di bawah ini:

- a. Menumbuhkan daya tarik untuk pembelajar. Gambar yang kaya akan warna lebih menarik dan membangun minat serta perhatian pembelajar;
- b. Memudahkan pengertian untuk pembelajar. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak bisa dibantu oleh gambar sehingga pembelajar lebih paham terhadap apa yang dimaksud;
- c. Menjelaskan bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, bagian-bagian penting bisa dimengerti lebih jelas; dan
- d. Mempersingkat suatu uraian yang panjang. Uraian tersebut mungkin hanya bisa diperlihatkan oleh gambar.

Bisa digunakannya media kartu bergambar sebagai media pembelajaran, tidak lepas dari keunggulan media tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Sadiman (1986, hlm. 29), yaitu:

- a. Sifatnya konkrit, gambar atau foto lebih realistis dalam memperlihatkan pokok permasalahan.
- b. Gambar bisa mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c. Tidak semua barang, objek, atau kejadian bisa dibawa ke kelas dan tidak peserta didik tidak bisa dibawa ke tempat kejadian tersebut.
- d. Media gambar atau foto bisa mengatasi keterbatasan pengamatan.
- e. Bisa menjelaskan suatu masalah dalam segala bidang dan pada segala usia.
- f. Harganya murah dan mudah didapatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas, kesimpulan dari penelitian ini dijelaskan seperti berikut di bawah ini:

- 1) Kemampuan menulis artikel peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2020 sebelum menggunakan media kartu bergambar termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata nilainya yaitu 47,5.
- 2) Kemampuan menulis artikel peserta didik XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun

ajaran 2019/2020 sesudah menggunakan media kartu bergambar termasuk dalam kategori mampu. Hal ini bisa terlihat dari rata-rata nilainya yaitu 72,7.

- 3) Ada perbedaan yang signifikan terlihat dari meningkatnya kemampuan menulis artikel peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2020 antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Rata-rata prates 47,5 meningkat jadi 72,7 dalam pascates.
- 4) Ada perbedaan yang terlihat dari meningkatnya kemampuan menulis artikel peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar pada Peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dalam uji hipotesis. Berdasarkan hasil data, titung mempunyai nilai 14,1, sedangkan nilai ttabel menggunakan taraf kepercayaan 99% dan dk 34, bahwa ttabel mempunyai nilai 2,44. Dari data tersebut ditemukan bahwa titung (14,1) > ttabel (2,44), berarti hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Artinya media kartu bergambar efektif digunakan dalam pelajaran menulis artikel pada peserta didik kelas XII TKJ 1 SMK Pertiwi Kuningan tahun ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, S, dkk. (1995). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Anitah, S. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danadibrata, R.A. (2009). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Priyanata, A. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Sadang,*

Kebumen Tahun Pembelajaran
2011/2012. [PDF]. Aya dina
[http://download.portalgaruda.org/artic
le.php?article=128887&val=609](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=128887&val=609).
Diaksés tanggal 29 Agustus 2019

Sadiman, A. S, dkk. (1986). *Media
pendidikan pengertian, pengembangan,
dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.

Sudjana, N. & Rivai, A. (2011). *Media
pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
Algesindo